

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Telah dimaklumi bersama bahwa negara kita Indonesia berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini termaktub dalam UUD 1945 Pasal 29 ayat 1: "Negara berdasarkan atas ketuhanan Yang Maha Esa".¹ Maka dari itu, seluruh warga negara mendapatkan jaminan kebebasan untuk beragama sesuai dengan agama yang diyakininya.

Di Indonesia telah berkembang berbagai agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Keberagaman tersebut merupakan kekayaan dan khazanah tersendiri bagi bangsa Indonesia. Akan tetapi hal ini telah menimbulkan permasalahan tersendiri, yaitu masalah timbulnya perbedaan persepsi sehingga condong kepada konflik agama.

Konflik agama dikenal sebagai bahaya SARA (suku, agama, rasa, dan antar golongan). Salah satu Usaha dalam menanggulangi masalah tersebut perlu diusahakan menciptakan kerukunan hidup beragama dalam arti suasana solidaritas antar umat beragama. Dan

1. UUD 1945 Dengan Penjelasannya, *Wirakarya*, Suarabaya, 1989, hal. 15

salah satu usaha ke arah itu, adalah dengan mengadakan dialog keterbukaan, sehingga dapat memperjelas duduk perkara yang diperselisihkan, dengan demikian timbul rasa saling pengertian, dan menghormati keyakinan agama lain atau kepercayaan agama lain.

Di antara agama yang diakui di Indonesia adalah agama Islam, Kristen Katolik, Protestan, Hindu dan Budha. Dari beberapa agama tersebut terdapat keterkaitan sekalipun adanya pertentangan atau perbedaan.

Salah satu perbedaan pandangan yang terjadi antara : Gereja Katolik dan Protestan adalah mengenai keberadaan Maria. Sehingga Hal ini cukup menarik dikaji secara khusus. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui sejauh mana kepercayaan Gereja Katolik dan Protestan terhadap *Bunda Maria*.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan isi latar belakang masalah di atas, maka penelitian yang penulis lakukan ini meneliti sebagai induk masalah berupa "Bunda Maria", Masalah ini disempitkan lagi dan menfokuskan pada kepercayaan Gereja Katolik dan Protestan terhadap *Bunda Maria*. Hal ini meliputi pembahasan dalam masalah:

F. Bagaimana pandangan Gereja Katolik dan Protestan

terhadap Bunda Maria ?

2. Bagaimanakah fungsi Bunda Maria dalam keyakinan Gereja Katolik dan Kristen Protestan ?

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendorong penulis untuk membahas dan mengangkatnya ke dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bahwa manusia dengan berbagai kelebihannya itu menimbulkan pemikiran tentang keberadaannya, yaitu hakikat dan nasib, serta kepercayaannya. Berkaitan dengan itu dalam kepercayaan gereja Katolik dan Protestan terhadap pandangan yang menganggap *Bunda Maria* adalah bagian dari sistim kepercayaan, tetapi masing-masing berbeda pendapat tentang keberadaannya. Maka timbul dorongan untuk mengkaji siapakah sebenarnya *Bunda Maria* menurut kepercayaan mereka.
2. Sebagai akibat dari doktrin kepercayaan yang berwujud pada tingkah laku pemeluknya, berhasil membentuk pandangan mengenai fungsi Bunda Maria, yang mempengaruhi pola pikir umat Kristiani. Maka timbul dorongan untuk menyodorkan konsepsi kepercayaan dalam hidup dan kehidupan manusia di tengah pengaruh pemahaman yang berbeda itu. Dan

dari sanalah penulis bermaksud untuk mengkaji dan meneliti perbedaan kepercayaan yang terdapat dalam keyakinan Gereja Katolik dan Protestan terhadap *Bunda Maria*.

D. Penegasan Judul

Agar skripsi ini nantinya dapat difahami dan tidak terjadi salah penafsiran, supaya diperoleh suatu informasi yang akurat maka perlu kiranya penulis memberikan keterangan dan penjelasan mengenai judul dari skripsi ini yakni: "Kepercayaan Gereja Katolik dan Gereja Protestan Terhadap Bunda Maria"

Kepercayaan : Dari kata dasar percaya mendapat konfiks ke-an, merupakan kata benda yang memiliki arti anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar atau nyata.²

Gereja : Gedung (rumah) tempat berdo'a dan melakukan upacara agama kristen.³

Katolik : Agama umat Kristen yang pemimpin tertingginya adalah Paus yang berkedudukan di Roma.⁴

2. Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 1989, hlm. 669

3. *Ibid.*, hlm. 272

4. *Ibid.*, hlm. 397

- Protestan : Anggota-anggota dari agama Kristen yang terpisah dari gereja Katolik Roma, pada zaman reformasi (abad ke-16) yang dipelopori oleh Martin Luther.⁵
- Terhadap : Berkenaan dengan masalah yang akan dibahas.⁶
- Bunda Maria : Sebutan nama seorang wanita perawan yang melahirkan Yesus Kristus bagi agama Kristen.⁷

E. Tujuan Yang Ingin Dicapai

Melihat permasalahan yang timbul sebagaimana telah dikemukakan di atas, muncul berbagai tujuan dalam pembahasan ini, yakni:

1. Untuk mengetahui secara obyektif pandangan Gereja Katolik dan Protestan terhadap Bunda Maria.
2. Untuk mengetahui sejauh mana fungsi Bunda Maria dalam keyakinan Kristen Katolik dan Protestan.

F. Sumber-sumber Yang akan dipergunakan

Dalam penyusunan kerangka pemikiran ilmiah ini

5. *Ibid.*, hlm. 704

6. *Ibid.*, hlm. 291

7. C. Groenen Ofm., Mariologi, Teologi dan Devosi, Kanisius, Yogyakarta, 1988, hal. 35

penulis menggunakan beberapa sumber. Adapun yang paling dominan adalah Injil dan Al-qur'an.

Sedangkan Buku-Buku Kristen lainnya merupakan sumber kepustakaan, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini adalah penelitian pustaka. Kepustakaan yang diambil sebagai acuan penulisan adalah buku maupun lainnya yang mendukung kepada perolehan data, yakni:

- a. Ahmad Syalabi, *Perbandingan Agama-agama Kristen*, Al-Ma'arif, Bandung, tt.
- b. Berkhof H. Dr. dan Enklaar H.I. Dr, *Sejarah Gereja*, BPK Gunung mulia, Jakarta, 1988.
- c. B. Supit. Ds. *Ringkasan Pengajaran Al-kitab*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1986.
- d. *Firman Allah Yang Hidup*, Yayasan Kalam Hidup, Bandung, 1975.
- e. GC. Van Niftrik Dr. dan Boland BJ Dr. *Dogmatika Masa Kini*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1984.
- f. Harun Hadiwijono, *Inilah Sahabatku*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1982.
- g. *Injil Sahabatku*, BPK. Gunung Mulia, Jakarta, 1982.
- h. J. Verkuyl Dr. *Aku Percaya*, BPK. Gunung mulia Jakarta 1985
- i. Muhammad Rifa'i. Drs, *Perbandingan Agama*, Wicaksana, semarang, 1984.

J. Wesky Brill. J, *Dasar Yang Teguh*. Yayasan Kalam Hidup, Bandung, tt

G. Metode dan Sistematika Pembahasan

1. Metode Pembahasan

Metode yang dipergunakan penulis dalam usaha penyelesaian masalah yang dikemukakan di muka, menggunakan beberapa metode yang dianggap cocok. Metode pembahasan yang dianggap relevan, efisien dan efektif dalam penyelesaian masalah adalah:

- a. Deduktif : Digunakan menganalisa kedudukan Bunda Maria dalam theologi maupun pewartaan Perjanjian Baru.
- b. Induktif : Digunakan dalam analisa sejarah Gereja Katolik dan Protestan.
- c. Komparatif: Digunakan dalam analisa perbandingan Gereja Katolik dan Protestan dalam ruang lingkup theologi terhadap Bunda Maria.

Penjelasan dalam metode pembahasan ini saling mendukung satu sama lain sehingga timbul suatu keharmonisan metode. Dengan demikian dapat ditegaskan apa yang menjadi permasalahan nantinya.

2. Metode Penggalian data

Untuk menggali data dari sumber pustaka dan nara sumber seperti yang penulis jelaskan diatas. Penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

- a. Dokumentasi : Menggunakan metode ini sebagai pengumpulan data melalui literatur, catatan-catatan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.
- b. Wawancara : Metode ini digunakan sebagai metode penunjang, wawancara yang dilakukan secara langsung oleh penulis dengan para nara sumber yang dapat dipertanggung jawabkan.

3. Sistematika Pembahasan

Untuk Memudahkan pembahasan dan memperoleh gambaran serta kesimpulan tentang apa yang dibahas dalam skripsi ini, maka sistematika pembahasannya dapat dikemukakan sebagaimana berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, yang menguraikan secara jelas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, penegasan judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang dipergunakan serta metode dan sistimatika pembahasan.

BAB II : BUNDA MARIA DALAM KRISTEN, yang berisi tentang ayat-ayat Injil yang menyebutkan nama-

nama Maria, Maria melahirkan Yesus menurut Injil Matius dan Lukas, serta perbedaan dan persamaan ayat-ayat kelahiran Yesus Kristus di dalam Injil matius dan Lukas.

BAB III : BUNDA MARIA DALAM GEREJA KATOLIK DAN KRISTEN PROTESTAN, dalam bab ini penulis menguraikan tentang pandangan Gereja Katolik dan Kristen Protestan terhadap Bunda Maria, yang meliputi Maria Bunda Allah, Maria bebas dari segala dosa, Maria tetap perawan, Maria diangkat ke Surga, Patung Bunda Maria, Ziarah, Gelar Maria, serta Maria dalam penyelamatan atau penebusan.

BAB IV : ANALISA PERBANDINGAN, dalam bab ini akan diketengahkan tentang analisa perbandingan terhadap pandangan Gereja Katolik dan Kristen Protestan, tentang Bunda Maria.

BAB V : PENUTUP, bab ini merupakan bab terakhir, yang berisi tentang kesimpulan dan saran serta penutup sebagai akhir penulisan.